

ABSTRAK

MURHAMA: Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen dalam Pemberitaan Penembakan Bos Rental di Tol Tangerang pada Media *Tempo.Co*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Malikussaleh, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi eksklusi dan inklusi dalam pemberitaan kasus penembakan bos rental mobil asal Aceh di Tol Tangerang yang dipublikasikan oleh *Tempo.co*. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori Analisis Wacana Kritis (AWK) Theo Van Leeuwen yang menekankan bagaimana aktor, tindakan, serta relasi kekuasaan direpresentasikan melalui bahasa media. Data penelitian berupa kalimat dan paragraf dari enam belas berita *Tempo.co* yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, baca, dan catat. Data dianalisis dengan mengidentifikasi bentuk-bentuk eksklusi dan inklusi untuk melihat bagaimana *Tempo.co* membingkai peristiwa serta menonjolkan atau memarjinalkan aktor tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi eksklusi yang ditemukan mencakup pasivasi, nominalisasi, dan penggantian anak kalimat yang secara implisit mengaburkan peran pelaku atau memindahkan fokus dari tindakan individu ke peristiwa. Sementara itu, strategi inklusi yang muncul meliputi diferensiasi–indiferensiasi, determinasi–indeterminasi, objektivasi–abstraksi, asimilasi–individualisasi, nominasi–identifikasi, nominasi–kategorisasi, serta asosiasi–disosiasi. Penggunaan strategi-strategi tersebut menunjukkan bahwa *Tempo.co* membangun konstruksi wacana dengan cara menekankan peran institusi tertentu, memberikan kategorisasi sosial pada aktor, serta menghadirkan detail yang dapat memengaruhi cara pembaca memahami kasus kriminal ini. Temuan penelitian menegaskan bahwa media bukan hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk realitas melalui pilihan bahasa. Dengan demikian, analisis wacana kritis diperlukan untuk mengungkap ideologi yang bekerja dalam pemberitaan, terutama dalam isu-isu yang melibatkan aparat negara dan kekerasan.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Theo Van Leeuwen, Eksklusi, Inklusi, *Tempo.co*

ABSTRACT

MURHAMA: Critical Discourse Analysis of Theo Van Leeuwen in the News Coverage of the Shooting of a Car Rental Owner on the Tangerang Toll Road in Tempo.co. Study Program of Indonesian Language Education, Faculty of Teacher Training and Education, Malikussaleh University, 2025.

This study aims to analyze the exclusion and inclusion strategies in Tempo.co's news coverage of the shooting of a car rental owner from Aceh on the Tangerang Toll Road. The research employs a qualitative approach using Theo van Leeuwen's Critical Discourse Analysis (CDA), which focuses on how actors, actions, and power relations are represented through media language. The data consist of sentences and paragraphs taken from sixteen Tempo.co news articles, collected through documentation, reading, and note-taking techniques. The data were analyzed by identifying forms of exclusion and inclusion to examine how Tempo.co frames the event and highlights or marginalizes certain actors. The results show that the exclusion strategies identified include passivation, nominalization, and clause replacement, each of which implicitly obscures the role of perpetrators or shifts the focus from individual actions to the event itself. Meanwhile, the inclusion strategies that emerged consist of differentiation–indifferentiation, determination–indetermination, objectivation–abstraction, assimilation–individualization, nomination–identification, nomination– categorization, and association–dissociation. The use of these strategies demonstrates that Tempo.co constructs discourse by emphasizing the roles of certain institutions, assigning social categories to actors, and presenting details that may influence how readers interpret this criminal case. The findings affirm that media do not merely transmit information but also construct reality through linguistic choices. Therefore, critical discourse analysis is essential for revealing the ideologies embedded in news coverage, particularly in issues involving state apparatus and acts of violence.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Theo Van Leeuwen, Exclusion, Inclusion, Tempo.co.